

DRAFT PROPOSAL

PROGRAM GEMAR MEMBACA BERSAMA BANK BUKOPIN

PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal yang sering ditekankan orangtua dan guru kepada anak-anak sejak usia dini. Minat dan kebiasaan membaca ini merupakan embrio dari terbentuknya masyarakat membaca (*reading society*) yang merupakan ciri dari masyarakat belajar (*learning society*) yang diperlukan dalam masyarakat berpengetahuan (*knowledge society*).

Namun di tengah gencarnya budaya elektronik, anak-anak di era sekarang ini mempunyai ‘pilihan’ objek lain yang masing-masing menawarkan daya tariknya, seperti televisi dan alat permainan elektronik. Seperti klasiknya kemajuan teknologi lainnya yang ada, selalu mempunyai *negative side effect* yang sering ‘dituduh’ sebagai satu-satunya tersangka utama oleh para guru dan orangtua menjadi penyebab mudurnya minat baca dan belajar anak-anak.

Padahal, salah satu penyebab kualitas pendidikan bangsa Indonesia masih belum bisa berkompetisi adalah karena minat baca para siswa masih rendah, karena sarana baca di sekolah sangat kurang. Ketersediaan bacaan yang menarik siswa masih langka dan keterbacaan bahan bacaan masih rendah. Kondisi tersebut juga diperparah oleh kebijakan pemerintah dimana pembangunan perpustakaan dan pusat sumber belajar masih dipandang sebagai pengeluaran dana belaka, bukan pemberi keuntungan yang dapat memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat. Dengan munculnya kebijakan pemangkasan anggaran untuk pengadaan program pendukung untuk literasi atau keaksaraan ini, penambahan jumlah taman bacaan masyarakat jadi berkurang hingga separuh dari yang direncanakan.

Sampai saat ini, mayoritas SD masih belum memiliki fasilitas perpustakaan. Sebagai ilustrasi, data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan (Dispendik) Pemkot Surabaya 2006/2007 menyebutkan, hampir 58 persen SD tidak memiliki ruang perpustakaan. Di antara 944 SD se-Surabaya, hanya 402 sekolah yang memiliki perpustakaan. Dengan begitu, ketersediaan perpustakaan itu baru 42 persen. Ini merupakan gambaran kondisi Sekolah Dasar yang berada di kota besar Surabaya dan dapat dibayangkan bagaimana kondisi sarana membaca siswa SD di kota-kota kecil ataupun daerah lainnya.

Selain tidak adanya fasilitas perpustakaan, SD yang memiliki fasilitas tersebut, kondisinya pun tak tertata secara baik dan sebagian besar isinya adalah buku pelajaran pokok yang diberikan pemerintah kepada sekolah-sekolah. Sekolah Dasar di DKI Jakarta, yang notabene aksesnya dekat dengan instansi/departemen pendidikan nasional, juga tidak jauh berbeda. Dari sekitar 2.400 SD (pagi dan petang), yang mempunyai ruang perpustakaan hanya 575 SD dan dari sejumlah perpustakaan itu yang berfungsi baik sebanyak 371 perpustakaan SD.

Padahal anak-anak yang gemar membaca akan memiliki rasa percaya diri yang kuat. Itulah pentingnya perpustakaan sekolah dan mampu membangkitkan kegairahan anak-anak sekolah rajin membaca buku-buku. Bila anak-anak sudah bisa merasakan betapa asyiknya menikmati buku-buku bacaan yang disukai, sesekali pasti ia tetap akan memiliki kegemaran membaca. Jika tak mampu membeli buku, mungkin akan tetap berupaya mencarinya ke perpustakaan-perpustakaan.

Kondisi ini diperburuk dengan semakin tidak pedulinya orang tua akan aktivitas membaca. Semakin banyak keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja di luar rumah yang harus berangkat ketika anak masih tidur dan pulang ketika anak sudah tidur. Mereka tidak lagi mempunyai cukup waktu dan energi untuk mendekati anaknya dengan buku, lewat mendongeng misalnya.

Menurut Taufik Abdullah, keadaan tersebut menjadi corak baru tradisi lisan (*new kind of orality*), atau dalam istilah Ignas Kleden, kelisanan sekunder (*secondary orality*). Dalam tradisi baru lisan atau kelisanan sekunder ini kemampuan baca dan tulis tidak begitu dibutuhkan lagi, karena sumber informasi lebih bersifat audio-visual. Ketidakpedulian kita akan aktivitas membaca sebagai implementasi dari keberadaan aksara tidak lepas dari kondisi masyarakat kita yang bergerak melompat dari keadaan praliterer ke dalam masa pascaliterer, tanpa melalui masa literer. Artinya dari kondisi masyarakat yang tidak pernah membaca akibat tidak terbiasa dengan budaya menulis (terbiasa dengan budaya lisan) ke dalam bentuk masyarakat yang tidak hendak membaca seiring masuknya teknologi telekomunikasi, informatika, dan *broadcasting*. Akibatnya, masyarakat kita lebih senang nonton televisi daripada membaca.

BENTUK PROGRAM

Untuk memperbaiki kondisi seperti diatas, perlu dilakukan sebuah tindakan yang mampu merubah kondisi tersebut, sehingga siswa sedari dini sudah mampu dan mencintai aktivitas membaca. Bank Bukopin, sebagai bagian dari komponen pembangunan bangsa, turut berpartisipasi untuk meningkatkan minat baca siswa dengan mengadakan program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** yang kegiatannya akan di fokuskan kepada sekolah yang akan dipilih untuk dijadikan *pilot project* bagi program tersebut.

TUJUAN PROGRAM

Program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** ini bertujuan untuk :

1. Menumbuhkan minat baca siswa sedari dini lewat bantuan penyediaan fasilitas perpustakaan berupa penyediaan ruangan dan buku bacaan kepada Sekolah Dasar.

2. Menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial dan tanggung jawab di kalangan internal Bank Bukopin dengan turut terlibat secara langsung pada kegiatan ini dengan mengikuti kegiatan membaca bersama siswa SD yang diadakan secara berkala.
3. Menarik minat masyarakat untuk lebih memiliki tanggung jawab sosial dengan menjadi nasabah Bank Bukopin serta membantu program ini lewat sumbangan buku atau dana dan terjadi peningkatan transaksi perbankan yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan jasa Bank Bukopin.
4. Sarana Bank Bukopin untuk membantu masyarakat lewat pengadaan program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin**.

MANFAAT PROGRAM

1. Bagi Masyarakat

Program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** diharapkan mampu menumbuhkan minat baca sedari dini dengan membantu pengadaan fasilitas perpustakaan kepada SD yang tidak memiliki sarana tersebut. Sasaran sekolah yang akan dijadikan *pilot project* dari program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** adalah sekolah dengan kriteria adalah tidak memiliki fasilitas perpustakaan dan mayoritas orang tua siswanya berasal dari kalangan menengah ke bawah yang memiliki kesulitan untuk mengakses atau mengadakan bahan bacaan kepada anak mereka.

2. Bagi Bank Bukopin

Program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** diharapkan mampu meningkatkan citra baik yang telah dibangun selama ini dengan program-program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Program ini diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk lebih memiliki tanggung jawab sosial dengan menjadi nasabah Bank Bukopin serta membantu program ini lewat sumbangan buku atau dana dan terjadi peningkatan transaksi perbankan yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan jasa Bank Bukopin. Berikutnya adalah menanamkan kesadaran menabung serta sosialisasi *image* Bank Bukopin sedari dini kepada para siswa SD.

RANCANGAN PROGRAM

Pelaksanaan program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** ini membutuhkan waktu selama 10 bulan dimana pelaksanaan kegiatan intinya membutuhkan waktu 6 bulan, yang merupakan suatu rangkaian tahapan pelaksanaan kegiatan yang dibutuhkan agar program tersebut terencana dengan baik dan yang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan sekaligus dapat melakukan pengukuran peningkatan minat baca lewat evaluasi program yang dilakukan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** adalah :

1. Persiapan

- a. Survey
- b. Penetapan Sekolah Dasar
- c. Mengumpulkan/pertemuan tim dan volunteer
 - i. Mendata potensi volunteer.
 - ii. Perkenalan tim dan volunteer.
 - iii. Mengenalkan visi misi kerja kepada volunteer.
 - iv. Mengenalkan agenda kerja kepada volunteer.

2. Pelaksanaan Program

- a. Mengukur tingkat minat baca anak sebelum program dilaksanakan
 - i. Survey terhadap anak-anak.
 - ii. Survey dan wawancara terhadap orangtua dan guru.
- b. Pelaksanaan Program
 - i. Renovasi ruang perpustakaan.
 - ii. Penyerahan koleksi buku.
 - iii. Kegiatan membaca buku siswa dengan karyawan Bank Bukopin yang akan didokumentasikan.

3. Monitoring Proses Pelaksanaan Program

- a. Mingguan
 - i. Ambil data kunjungan perpustakaan.
 - ii. Observasi dan wawancara kepada *stakeholder* tentang pelaksanaan program.
- b. Bulanan
 - i. Rekapitulasi data kunjungan perpustakaan.
 - ii. Laporan hasil Observasi dan wawancara kepada *stakeholder* tentang pelaksanaan program.
 - iii. Evaluasi dan rancangan kerja Bulanan.
 1. Rekapitulasi data kunjungan perpustakaan.
 2. Laporan hasil Observasi dan wawancara kepada *stakeholder* tentang pelaksanaan program.
 3. rancangan kerja Bulan berikutnya.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

- a. Mengukur tingkat minat baca anak pada saat “akhir” program dilaksanakan.
- b. Laporan Kepada Stake Holder.
- c. Revisi laporan akhir dan rancangan program berikutnya.

RANCANGAN KEGIATAN

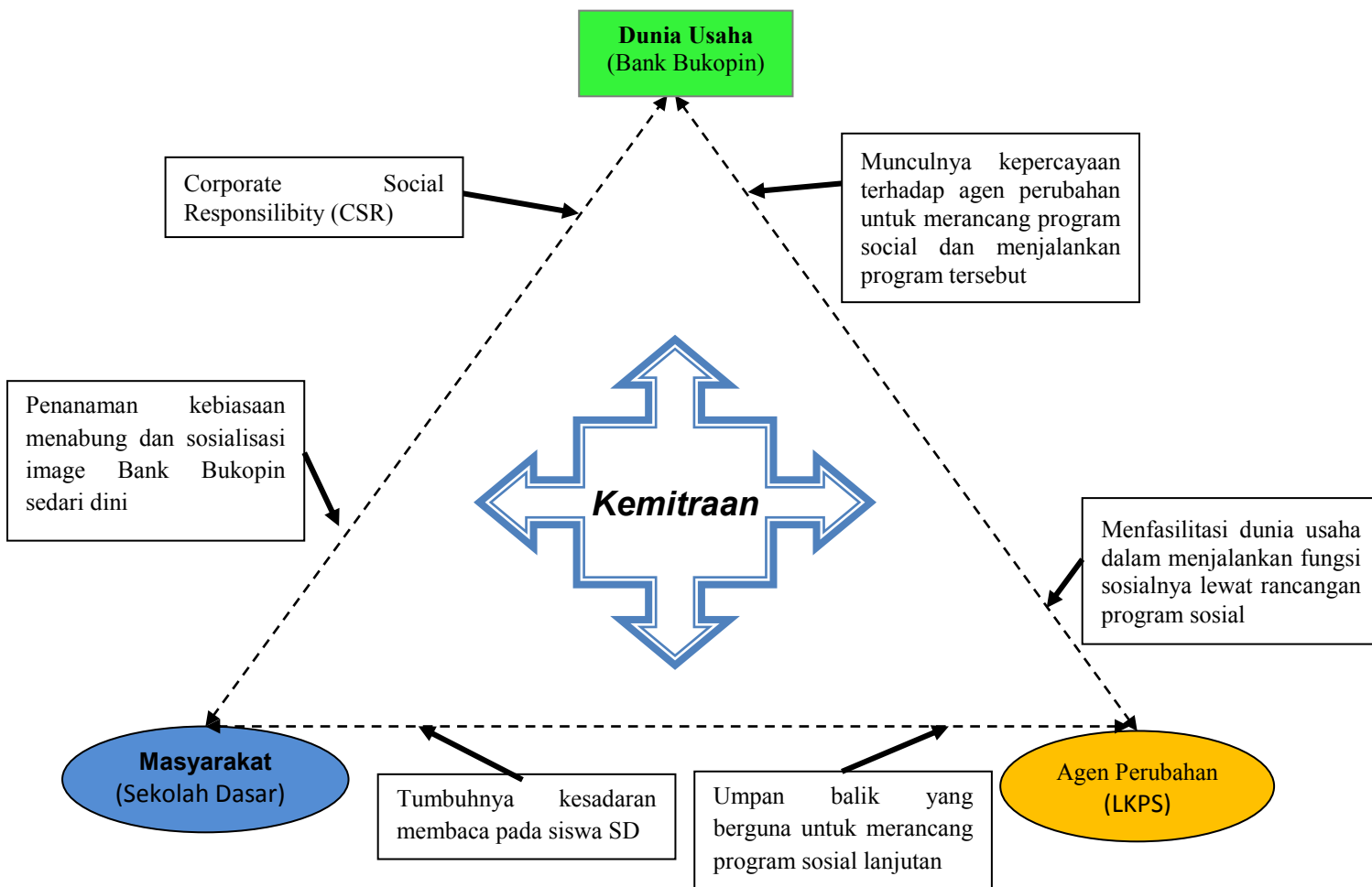
Program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** memang dikhususkan untuk melibatkan stakeholders yang terlibat dalam pelaksanaan program ini. Adapun alternatif kegiatan yang mungkin akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Penyediaan fasilitas perpustakaan
 - a. Bank Bukopin mengadakan sedikit renovasi untuk menyediakan ruangan yang layak untuk dijadikan perpustakaan
 - b. Bank Bukopin menyumbangkan buku perpustakaan kepada pihak sekolah (sumber buku dapat dialokasikan oleh Bank Bukopin ataupun dengan melibatkan nasabah lewat program-program sumbangan, dll)
 - c. Bank Bukopin membantu menularkan pengelolaan perpustakaan sederhana kepada pihak sekolah lewat pelatihan singkat yang dilakukan oleh pustakawan
2. Kegiatan sosialisasi gemar membaca dan menabung
 - a. Pihak Bank Bukopin akan meluangkan waktu (sekitar 5 orang per 1-2 minggu sekali) untuk melakukan kegiatan membaca bersama siswa SD tersebut dan anak-anak yang berada di sekitar lingkungan sekolah
 - b. Pihak sekolah akan meluangkan waktu selama 1-2 jam pelajaran tiap 1-2 minggunya untuk mengadakan kegiatan tersebut
 - c. Dalam pelaksanaannya, pihak Bank Bukopin akan membawa mobil unit Bank untuk promosi dan (mungkin) sekaligus melakukan kegiatan perbankan sederhana yang dapat dilakukan di unit mobile (seperti melayani tabungan siswa atau sosialisasi produk)
3. Kegiatan promosi program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** kepada masyarakat luas
 - a. Kegiatan membaca bersama siswa SD tersebut akan direkam secara profesional sebagai dokumentasi kegiatan program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin**
 - b. Hasil dari dokumentasi tersebut dapat dijadikan sebagai media promosi Bank Bukopin, baik sebagai media promosi terbatas (kepada nasabah Bank Bukopin) ataupun sebagai media promosi dengan cakupan luas (promosi lewat media koran, radio maupun televisi), sekaligus menghimpun lebih banyak sumbangan masyarakat guna keberlangsungan program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** di waktu yang lain dengan cakupan sekolah yang lebih banyak
4. Riset
 - a. Melakukan pengukuran tingkat minat baca siswa sebelum dan setelah dilaksanakannya program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin**

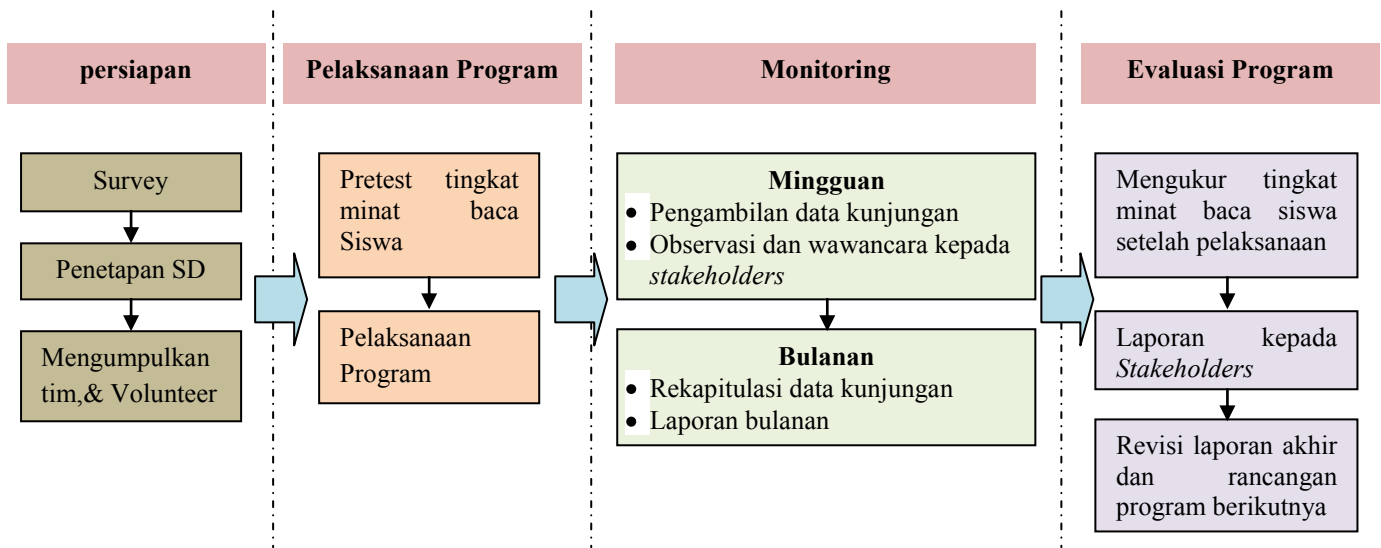
- b. Melakukan monitoring selama pelaksanaan kegiatan agar memperoleh data lengkap tentang pelaksanaan kegiatan yang dapat berguna dalam pelaksanaan kegiatan di lain waktu
- c. Melakukan evaluasi program agar diperoleh masukan tentang kekurangan dan kelebihan dilaksanakannya program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin**
- d. Membuat laporan pertanggungjawaban program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin**

ALUR PEMIKIRAN

Program **Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin** ini dirancang untuk menghubungkan tanggung jawab sosial sektor usaha (CSR) dengan masyarakat lewat sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa SD sedari dini. Untuk menjelaskan bagaimana alur pemikiran program ini, dapat dilihat pada diagram berikut :



Selain menjelaskan alur pemikiran di atas, pelaksanaan kegiatan ini juga dapat digambarkan seperti pada diagram alur kegiatan berikut ini :



JADWAL PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

KEGIATAN	BULAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Persiapan										
Survey	█									
Penetapan lokasi	█									
Penentuan tim pelaksana dari pihak bank bukopin	█									
Pelaksanaan Program										
Mengukur minat baca siswa sebelum program dilaksanakan		█								
Renovasi ruang perpustakaan		█	█							
Penyerahan koleksi buku		█	█							
Kegiatan membaca buku siswa dengan karyawan Bank Bukopin yang akan didokumentasikan		█	█	█	█	█	█	█		
Monitoring kegiatan mingguan		█	█	█	█	█	█	█		
Pelaporan kegiatan bulanan & rancangan kegiatan bulan berikutnya		█	█	█	█	█	█	█		
Evaluasi Pelaksanaan Program										
Penyusunan laporan peningkatan minat baca siswa setelah pelaksanaan program “Gemar Membaca Bersama Bank Bukopin”									█	
Penyerahan laporan akhir kegiatan kepada stakeholders									█	
Revisi laporan akhir dan rancangan program berikutnya										█